

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berlaku sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁵²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat pospositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.⁵³

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis untuk mengimplimentasikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui metode ummi untuk penguatan ilmu bacaan al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015), 1.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 25

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dimulai pada pertengahan bulan Mei 2022 yang difokuskan untuk mengambil data awal penelitian. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan yaitu bulan Mei, Juli, Juni sampai Agustus 2022.

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁵⁴

Selama di sekolah peneliti berusaha memaksimalkan waktu yang ada karena memang tidak sewaktu-waktu bisa menemui narasumber. Selain itu, juga sudah ditentukan jadwal-jadwal pencarian data sehingga antara peneliti dan narasumber mempunyai kesiapan satu sama lain dalam mempersiapkan diri masing-masing. Peneliti juga menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ada dan akan menekankan kebutuhan sehingga secara efektif dan efisien dapat memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar baca tulis al-Qur'an, kepala sekolah dan siswa. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Sekolah Menengah Pertama Plus Rahmat Kota Kediri bertempat di Jl. Kapten Tendean Gg. I Bence Kel. Pakunden, Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64132. SMP Plus Rahmat merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Rahmat. Sekolah ini menerapkan pembelajaran Islamic Full Day School, di mana semua aktivitas tersebut dikemas dalam suatu sistem pendidikan yang Islami untuk mewujudkan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

generasi shalih yang ditampilkan dengan akhlak mulia dan berintelektual tinggi. Sesuai dengan visinya, SMP Plus Rahmat mempunyai kelebihan yakni program-program inovatif yang bertujuan menjaga dan meningkatkan mutu lulusannya. Lokasi tersebut dipilih karena ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan program kesiswaan di SMP Plus Rahmat.

SMP Plus Rahmat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Kediri yang berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan pendidikan yang terbaik yang mampu mencetak generasi Robbani yang berakhlaqul karimah dan berprestasi akademis tinggi, generasi yang siap hidup di zamannya yang mampu memadukan iman, ilmu dan amal dalam setiap langkahnya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan pelaku yang diamati atau diwawancarai (sumber data primer) dan diicatat melalui tulisan (sumber data sekunder)”. Semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan adalah data dalam penelitian yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berkaitan dengan hal ini sumber data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Sumber Data Utama Primer, yaitu data yang digali dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data ini bisa dicatat mulai dari catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data ini bisa berupa buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵⁵

⁵⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	Mengetahui pelaksanaan dan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebagai penguatan bacaan al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Apersepsi - Penanaman Konsep - Pemahaman Konsep - Latihan/Ketrampilan - Kreatifitas menulis - Evaluasi - Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Koordinator Ummi - Ustadzah/Guru pembina al-Qur'an - Siswa
2	Mengetahui hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode ummi sebagai penguatan pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan bacaan al-Qur'an dengan Tajwid - Penguatan dalam hal menulis (mengimlak) al-Qur'an dengan baik - Penguatan bacaan al-Qur'an dengan metode ummi - Penguatan bacaan al-Qur'an dengan, konsistensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Ustadzah/Guru pembina al-Qur'an - Guru pengampu mapel pendidikan agama islam - Siswa

3	Mengetahui hambatan dan upaya dalam pembelajaran menulis ,baca al-Qur'an dengan metode ummi sebagai penguatan pelajaran agama di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> - Anak yang mengalami pembelajaran yang tertinggal - Kemampuan yang lambat. - Hasil yang bisa terlihat pada anak selama pembelajaran berlangsung - Kualitas pembelajaran menulis dan membaca al-Qur'an anak baik dalam pelafalan makhorijul huruf dan bacaan panjang pendek anak semakin lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah/Guru Pengampu al-Qur'an - Guru Pengampu pendidikan agama islam - Siswa
---	---	---	---	---

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.⁵⁶

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpartisipasi pada obyek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁵⁷ Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2003), 61.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Peneitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 410

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tata cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁵⁸ Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁵⁹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian melibatkan beberapa narasumber diantaranya Kepala Sekolah, Koordinator Guru Ummi, dan Ustadzah/Guru pembina al-Qur'an. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi.

2. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁰

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶¹ Metode Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi yang ada di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

⁵⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No.9, (2009), 6

⁵⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 220.

⁶⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁶¹ Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁶²

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik.⁶³ Hasil penelitian dengan observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mencari data seputar pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya adalah analisis yakni kegiatan untuk mengolah hasil dari data yang sudah didapat dari lapangan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya dan selaraskan dengan fokus masalah. Analisis data dalam penelitian yang bersifat kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat di sampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya di lakukan suatu penelitian.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:⁶⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam peneltian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁵

3. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

⁶⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik dalam pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sesuai dengan pendapat Moleong ada 4 kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu: (1) kredibilitas,(2) transferabilitas, (3) dependenabilitas, dan (4) Confirmabilitas. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji kredibilitas data.⁶⁷

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti yang menggunakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, triangulasi teori dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, sedangkan dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁹ Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁶⁶ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras,2008), 114.

⁶⁷ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Juli, 2017), 15

⁶⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

⁶⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 115.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber. Kedua, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.